

**EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SKI  
KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MI MATHOLIUL HUDA SLUKE REMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :  
**Hidayatul Awaliyah**  
**NIM (1703096084)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hidayatul Awaliyah

NIM : 1703094084

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SKI  
KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI  
MATHOLIUL HUDA LABUHAN KIDUL SLUKE REMBANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



**Hidayatul Awaliyah**

NIM. 1703094084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini:

Judul : Efektivitas *Home Visit* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran  
SKI Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Matholiul Huda Labuhan Kidul  
Sluke Rembang  
Nama : Hidayatul Awalyah  
NIM : 1703096084  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S1

Telah diajukan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana  
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

**Zulaikhah, M.Ag**  
NIP. 197601302005012001

Sekretaris

**Arsan Shanie, M.Pd.**  
NIP. 199006262019031015

Penguji I

**Titik Rahmawati, M.Ag.**  
NIP. 197101222005012001



Penguji II

**Ubaidillah Achmad, M.Ag.**  
NIP. 197308262002121001

Pembimbing

**Dr. Fakrur Rozi, M.Ag**  
NIP. 196912201995031001

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya melakukan bimbingan, arahan,  
dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN SKI KELAS IV PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI MI MATHOLIUL HUDA  
LABUHAN KIDUL SLUKE REMBANG**

Nama : Hidayatul Awaliyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan  
siding munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dr. Fakrur Rozi, M.Ag  
NIP. 196912201995031001

## ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SKI KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MATHOLIUL HUDA LABUHAN KIDUL SLUKE REMBANG**

Nama : Hidayatul Awaliyah

NIM : 1703096084

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas metode *Home Visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Labuhan Kidul Sluke Rembang. Efektivitas ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan control.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa, dan dibagi menjadi dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen 14 siswa dan kelas kontrol 14 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan dokumentasi, angket (kuesioner) dan tes. Analisis data menggunakan *Independent Sample T-test*.

Rata-rata akhir efektivitas *home visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dari kelas eksperimen 75 sedangkan nilai kelas kontrol yaitu 68,92 dan dibuktikan dengan uji-t dengan hasil yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} = 2,109$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,056$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 14+14-2= 26$ . Maka  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  diterima dan  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  ditolak, dan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,45 yang artinya  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas IVA dengan kelas IVB. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *home visit* efektif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Sluke.

**Kata kunci:** Efektivitas, *Home visit*, Motivasi belajar, Pembelajaran SKI

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridha-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani dan rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul **“EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SKI KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MATHOLIUL HUDA LABUHAN KIDUL SLUKE REMBANG”**.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shummah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Ibu Zuanita Adriyani, M.Pd., sebagai wali dosen yang selalu mengarahkan dan membimbing selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Umamul Anam, S.Pd.I., selaku kepala MI Matholiul Huda Labuhan Kidul, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Matholiul Huda.
8. Ibu Siti Khusniatul Millah, S.Pd., selaku wali kelas IV MI Matholiul Huda yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian.
9. Ibu Jamilah, S.Pd., yang selalu memberi arahan kepada penulis pada saat melakukan penelitian di MI Matholiul Huda.
10. Bapak dan Ibu serta Peserta didik MI Matholiul Huda yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasturi dan Ibu Sri Hidayati yang selalu memberikan dukungan berupa motivasi dan doa serta materi yang menjadikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.

12. Kepada kakek Sunarto, nenek Yomi, kakek Ngadi dan nenek Wasis, yang penulis sayangi beliau selalu memberikan cinta dan motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Adek-adekku tercinta Hidayatul Mustafidah dan Muhammad Haikal Kaffi Hammi yang memberikan semangat dan tawa kepada penulis.
14. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan cinta kepada penulis.
15. Ibu Isnayati Kholis dan Bapak Imam Kholis selaku pengasuh Ponpes MBAH RUMI Ngaliyan yang berperan sebagai orang tua kedua penulis selama menuntut ilmu di UIN Walisongo.
16. Sahabatku Vika Nur Cahyani, Karimatul Fikriyah, Ukhrotul Zain, Nadia Yuliana Putri, Aminanur Rohman, Ali Mustofa dan selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
17. Teman serta Saudaraku Kiki Rahmawati, St Khilyatul M., Irfan Efendi, Ahmad Sholahkudin, Jazil, Aan, Kiyar, Khoiriyah. Nadiyah Wafrina yang mendampingi dan memberikan dukungan kepada penulis.
18. Teman-temanku Asri Aliyatuz Zahra, Faza Amalia, Fifi Mariani, Zahrotul Mustaviddah, Ida Puji A, Afita, Jihan Muf, Khakimatul Atika, Muthoharo, Ulin Nikmah, Yunita S, Wida Kholishotul M, Wahyu Intan Sari beserta keluarga besar Ponpes MBAH RUMI Ngaliyan dan telah menjadi keluarga penulis.

19. Teman-temanku Fifi Mariani, Zakiyatul Mubarakah, beserta keluarga besar PGMI angkatan 2017 yang memberikan dukungan dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
20. Teman-temanku KKN M. Irfan, Yuwaffi, Zulvia, Dwi Winarti, St Nafisah, Sri Wahyuni, Nurul Afifah, Ayu Elif, Uun Ana, Meika, Putri Arum Sari, Luluk Aminatin, Khakimatul Atikah, Fadhilatus.
21. Teman-temanku Erin Alwinda, Benati Karimah, Destiana Putri N, Esau Prendianto, M. Taopik, Ella Prastiwi, Nur Amaliah, Septiana, Alda P, Anisa, Israq, Emilda R, Febrian, Tirzazaky M, Rizky Maulana, M. Faisal dan seluruh Keluarga besar LC EM 77 Kediri yang menjadi keluarga dan bagian cerita penulis dalam menuntut ilmu.
22. Suami halu saya Park Chanyeol terimakasih atas lagu dan karyanya yang menemani penulis selama ini.
23. Anggota EXO Kim Min Seok, Kim Jun Myeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jong Dae, Park Chanyeol, Do Kyung Soo, Kim Jong In, Oh Sehun terimakasih atas lagu dan hiburan yang menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini, dan tidak lupa semua keluarga besar SMTOWN dan EXO (We Are One).
24. Abang Park Jae-Hyung yang memotivasi penulis dengan podcastnya.

25. *My future* terimakasih mau berjuang bersama dikeluarga kecil yang kita bentuk ini semoga SAMARA dan selalu diberi Ridho Allah SWT.
26. *Last but not least, I wanna thank me, I wanname for being believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times, and don't forget to be yourself.*
27. Semua Pihak yang telah membantu dan ada dalam bagian hidup penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebbaikannya dengan sebai-baiknya balasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, analisis, dan metodologinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Desember 2021  
Penulis



Hidayatul Awaliyah  
NIM. 1703096084

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II EFEKTIVITAS HOME VISIT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING SKI KELAS IV .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Efektivitas Home Visite .....	11
2. Motivasi Belajar .....	16
3. Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
B. Kajian Pustaka Relevan.....	28
C. Rumusan Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>

A. Jenis dan Pendekatan .....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	45
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data.....	57
B. Analisis Data.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
C. Penutup.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	40
Tabel 3.2	Hasil Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Peserta didik .....	47
Tabel 3.3	Hasil uji coba angket motivasi belajar Peserta didik	49
Tabel 4.1	Daftar Nilai Post-Test Efektivitas Metode Home Visit Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	59
Tabel 4.2	Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.3	Uji Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	63

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Madrasah
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 6 Lembar Kerja Uji Coba Angket dan Uji Angket
- Lampiran 7 Hasil Analisis Uji Coba Angket
- Lampiran 8 Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 10 Uji Normalitas Data
- Lampiran 11 Uji Hipotesis
- Lampiran 12 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 Surat Mohon Ijin Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi anak untuk belajar, memperoleh ilmu pengetahuan serta mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki. Pada masa ini pendidikan sangatlah penting untuk tercapainya pembangunan dan menjadi manusia terpelajar. Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang harus dipenuhi. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 tahapan yaitu, tingkat dasar, menengah, dan atas. Pendidikan yaitu sesuatu yang dapat memberi pengetahuan yang diperoleh seseorang dan terlaksana dalam suatu lembaga. Dalam pendidikan terdapat beberapa unsur penting yang harus dipenuhi, yaitu adanya guru sebagai pendidik, peserta didik, metode dan strategi pembelajaran, tujuan, materi, sumber media dan evaluasi pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, guru sebagai pendidik mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendidik yang bergerak dalam proses belajar mengajar pasti menginginkan proses belajar yang efektif dan efisien,

---

<sup>1</sup> Yulia Citra, "Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1.1 (2012): 237-249. <https://doi.org/10.24036/jupe7950.64>. Diakses pada hari Jum'at, 7 Januari 2022.

dikarenakan karena dalam kondisi pandemic COVID-19 tidak memungkinkan melakukan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran, sekitar 68 juta siswa melakukan pembelajaran secara daring (di rumah), dan sekitar 4 juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh. Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang perubahan nomor 01/kb/2020, nomor 516 tahun 2020, nomor hk.03.01/menkes/363/2020, nomor 440-882 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi *coronavirus disease 2019* (Covid-19) menjelaskan tentang pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dilakukan secara bertahap di seluruh wilayah Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dan kuning berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan setelah mendapatkan izin dari pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota

sesuai kewenangannya berdasarkan persetujuan satuan tugas percepatan penanganan Covid-19 setempat

2. Satuan pendidikan yang berada di daerah zona merah berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR).<sup>2</sup>

Peserta didik MI Matholiul Huda Rembang diinstruksikan untuk *blended learning*, hal tersebut disampaikan pada pertemuan wali murid. *Blended learning* menurut Bersin yang dikutip Sulihin B. Sjukur mendefinisikan sebagai *the combination of different training “media” (technologies, activities, and types of events) to create an optimum training program for a specific audience. The term “blended” means that traditional instructor-led training is being supplemented with other electronic formats. In the context of this book, blended learning programs use many different forms of e-learning, perhaps complemented with instructor-led training and other live formats.*<sup>3</sup> Dari pendapat tersebut dapat diartikan

---

<sup>2</sup>“Penyesuaian-Keputusan-Bersama-Empat-Menteri-Tentang-Panduan-Pembelajaran-Di-Masa-Pandemi-Covid19@Www.Kemdikbud.Go.Id,”n.d., <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>.

<sup>3</sup> Sulihin B Sjukur, “Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK,” *Jurnal Pendidikan*

bahwa *blended learning* adalah kombinasi pembelajaran secara daring dan tatap muka. Karena banyaknya permasalahan yang ada pada saat pembelajaran daring pihak madrasah menggunakan *blended learning* untuk menyeimbangkan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan melalui beberapa aplikasi sedangkan untuk tatap muka dilakukan dengan menggunakan metode *home visit* dimana peserta didik dibagi menjadi dua kelompok berkumpul disalah satu rumah peserta didik yang sudah dijadwalkan. Dalam pelaksanaan *home visit* peserta didik diharapkan tetap memperhatikan protokoler kesehatan dalam pencegahan penyebaran virus Corona.

Pada kenyataannya virus corona menjadi topik yang selalu membayangi dalam setiap kebijakan madrasah untuk melaksanakan fungsinya. Pembelajaran yang ditawarkan dalam bentuk daring, karena adanya peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran daring, guru perlu merancang media pembelajaran yang harus mampu menjawab pertanyaan: bagaimana bentuk materi yang akan disampaikan, kegiatan belajar seperti apa yang akan siswa lakukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu mendasari guru dalam merancang sebuah model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran daring. Melihat dari pernyataan bahwa hasil

---

*Vokasi* 2, no. 3 (2013),370-371. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>.  
Diakses pada hari Jumat, 7 Januari 2022.

belajar lebih banyak dipengaruhi oleh berbagai bentuk rancangan konsep dan strategi pembelajaran dari pada jenis media atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.<sup>4</sup> Studi metaanalisis yang dilakukan terhadap penelitian media pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik mendapatkan hasil belajar yang signifikan dari media audio visual atau komputer bukan karena media yang digunakan tetapi karena bentuk dan susunan strategi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan strategi pembelajaran dan desain media pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, maka dengan demikian guru wajib mengasah kemampuan untuk meningkatkan kualitas proses, memantapkan persiapan bahan ajar dan penguatan strategi dalam pembelajaran daring.<sup>5</sup>

Pemanfaatan pembelajaran daring akan berjalan lebih baik dengan adanya kerjasama dan bimbingan orang tua. Hal ini juga yang menginspirasi guru-guru madrasah untuk melakukan beberapa terobosan dalam proses pembelajaran agar peserta didik madrasah tetap belajar walaupun mereka berada di rumah, karena proses pembelajaran dilakukan melalui daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan

---

<sup>4</sup> Danerson Terry, "The Theory Dan Practice of Online Learning," 2nd ed. (Edmonton: Athabasca University Press, 2008), 28.

<sup>5</sup> Anggi Pramowardhani and Ardi Susanta Primadi, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Home Visite Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD Negeri Se Kecamatan Cigugur," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 8, no. 2 (2021).

aplikasi lainnya yang mendukung pembelajaran. Suasana ini diciptakan sedemikian agar siswa tetap belajar. Pembelajaran daring adalah lingkungan belajar yang diadakan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan peserta didik. *Virtual class* bisa digunakan dalam pembelajaran kelas langsung (tatap muka) dan digunakan untuk pembelajaran daring antara peserta didik dengan guru. Pembelajaran daring yaitu bentuk pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan, selain itu juga merupakan perubahan proses belajar mengajar konvensional menjadi bentuk daring.<sup>6</sup>

Madrasah menjadi penyelenggara kelas daring, karena madrasah menentukan arah pendidikan atau kurikulum di masa darurat Covid-19 ini untuk mencapai tujuan sekolah sesuai dengan fungsinya maka memaksimalkan potensi guru dan ketersediaan media pendukung dalam pembelajaran daring khususnya di MI Matholiul Huda Rembang. Kebijakan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring sebagai alternatif pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19), tentunya hal ini menjadikan tantangan baru bagi guru-guru MI Matholil Huda. Diharapkan guru dapat sebisa mungkin menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum darurat Covid-19 agar proses

---

<sup>6</sup>Munir, Yan Setiawan, "Pembelajaran Jarak Jauh, Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi" (Bandung: Alfabeta, 2009), 18. *Pemanfaatan Kelas Maya Untuk Pembelajaran Daring* (Jakarta: Menteri pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

pembelajaran tetap terlaksana walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Walaupun ruang belajar dipindahkan di rumah, peserta didik harus menyadari dan merasa bahwa mereka sedang belajar. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *Classroom*, *Zoom*, *Google Doc*, *Google Form*, maupun melalui grup *WhatsApp*. Seiring dilaksanakan pembelajaran daring muncul beberapa masalah seperti jaringan internet yang tidak stabil, permasalahan peserta didik yang tidak mempunyai *smartphone* dan kuota, akses internet yang tidak stabil. Hal yang sama juga terjadi di Kabupaten Rembang khususnya di desa Labuhan Kidul, beberapa daerah mengalami kesulitan dalam mengakses jaringan internet, sehingga menyebabkan proses pembelajaran online tidak terlaksana dengan baik dan banyaknya penurunan anak yang aktif dalam mengirim tugas sekolah selama pembelajaran daring untuk mengurangi permasalahan yang ada MI Matholiul Huda menerapkan metode pembelajaran *home visit* dimana dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

*Home visit* adalah salah satu solusi mengatasi kesulitan belajar siswa dan merupakan tindakan preventif mengurangi miskomunikasi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring. *Home visit*, metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat *home schooling*. Meskipun pada awalnya istilah *home visit* lebih akrab dan dikenal pada persoalan

kesehatan dan bimbingan konseling terhadap pasien, tetapi dalam perkembangannya menjadi pilihan utama dalam mengatasi persoalan yang muncul pada dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 saat ini. Guru mengadakan *home visit* atau melakukan kunjungan di rumah siswa dalam waktu tertentu. *Home visit* dilakukan karena pembelajaran daring tidak terlaksana dengan baik. Pelaksanaan *home visit* memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari guru pembimbing dan memerlukan kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik serta atas persetujuan kepala sekolah. *Home visit* di MI Matholiul Huda sendiri dilaksanakan satu minggu dua kali yang dimana peserta didik dibagi menjadi dua kelompok belajar dan untuk pelaksanaannya sendiri dilakukan di rumah perwakilan kelompok peserta didik.

*Home visit* disini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada saat pembelajaran daring yang berjalan tidak lancar dan juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. *Home visit* juga dilakukan dalam rangka menjalin kerjasama dengan orangtua peserta didik untuk mengatasi kesulitan yang terjadi selama pembelajaran daring ini.<sup>7</sup> Karena banyaknya kendala yang dialami selama pembelajaran daring seperti kurangnya bimbingan orang

---

<sup>7</sup> Vera Rahma Putri, “Memaksimalkan Kompetensi Guru Melalui Fitur Kelas Maya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Jaman Now” 3, no. IAIN Batusangkar (2019): 331.

tua selama belajar daring, adanya kendala jaringan karena tidak sedikit peserta didik yang tinggal di dusun pojokan yang minim jaringan, dan tidak mempunyai *smartphone* dari permasalahan tersebut terjadilah penurunan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dan untuk menangani permasalahan tersebut MI Matholiul Huda menerapkan *home visit* sebagai refleksi pada kurikulum darurat di masa Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana efektifitas metode *Home Visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Sluke Rembang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan**

Untuk mengetahui efektivitas metode *Home Visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Sluke Rembang.

## **b. Manfaat Penelitian**

1. Membantu guru dalam menginovasi metode pembelajaran selama proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Membantu guru dalam mencari strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran daring
3. Membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring
4. Membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran daring
5. Membantu sekolah dan pemerintah dalam proses mensukseskan program belajar di rumah dan mencerdaskan peserta didik.

**BAB II**

**EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SKI  
KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**A. Kajian Teori**

**1. Efektivitas *Home Visite***

**a. Pengertian efektivitas**

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris *effective* yang artinya yaitu berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan berhasil. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas dengan keberhasilan dalam penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. H. Emerson berpendapat yang dikutip dari Soewarno Handyaningrat S. yang menyatakan bahwa “efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”<sup>1</sup> Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat yang menjelaskan bahwa :“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994), 16.

<sup>2</sup> Hidayat, *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang dapat mengukur suatu tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang dicapai sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Mahmudi mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan”.<sup>3</sup> Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang memiliki nilai efektif apabila *output* dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*.

#### **b. Pengertian *Home Visite***

*Home Visite* ( kunjungan rumah ) yaitu upaya untuk mendeteksi kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik (klien atau konseli) melalui kunjungan ke rumah.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa *Home Visit* merupakan kunjungan rumah untuk memperoleh informasi secara detail dan kongkrit

---

<sup>3</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 92.

<sup>4</sup> Indah Perdana Sari, “Mengapa Home Visit?,” 2016, <https://almaata.ac.id/mengapa-home-visit/> diakses pada hari Sabtu, 6 Maret 2021.

dengan bantuan kerjasama orang tua atau pun keluarga di rumah.

Menurut Prayitno *home visit* dapat bermakna upaya mendeteksi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau peserta didik yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua ( anggota keluarga lainnya) memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.<sup>5</sup> Dalam kesimpulan ini pengertian *home visit* yang relevan dengan penelitian ini yaitu *home visit* merupakan metode yang digunakan guru dalam mengontrol dan menjadi terobosan terbaru dalam menyeimbangkan pembelajaran kurikulum Covid-19 dimana *home visit* sendiri berperan dalam mengatasi promblematika yang dihadapi guru dan madrasah selama pembelajaran daring contohnya saja seperti permasalahan jaringan yang ada di dusun pinggiran, monoton dalam pembelajaran atau tidak adanya inovasi yang ada di virtual.

---

<sup>5</sup> Prayitno, *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling* (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, 2012), 354.

### c. Tujuan *Home visite*

*Home visit* bertujuan untuk memperoleh berbagai keterangan atau data yang diperlukan dalam memahami lingkungan peserta didik, serta memecahkan permasalahan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar saat pembelajaran daring.<sup>6</sup> Untuk itu *home visit* menjadi salah satu teknik yang dapat dilakukan oleh madrasah atau walikelas dengan cara mengunjungi tempat tinggal siswa tertentu yang bertujuan melaksanakan pembelajaran di rumah peserta didik. Berkunjung ke rumah (*home visit*) peserta didik akan memperoleh berbagai data dan keterangan berbagai hal yang besar bersangkutan dengan permasalahan siswa yakni meliputi :

- 1) Kondisi dan fasilitas belajar siswa serta masalah kesulitan belajar di rumah,
- 2) Hubungan siswa dengan orang tua dan anggota keluarganya,
- 3) Sikap dan kebiasaan siswa di rumah selama pembelajaran daring,

---

<sup>6</sup> Siti Rahmania, Luthfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda, "Perbandingan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sistem Home Visit Dan Sistem Daring," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01 (2021): 94–100, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.179>. Diakses pada hari Jumat, 7 Januari 2022.

4) Sebagai solusi melaksanakan pembelajaran selama pandemi covid-19

Dengan *home visit* ini akan memepererat kedekatan emosional antara wali kelas dengan peserta didik sehingga terciptanya hubungan yang harmonis dan saling timbal balik. Pelaksanaan *home visit* ini bukan hanya tertuju kepada peserta didik tapi juga kepada keluarga peserta didik karena dengan dilakukannya *home visit* keluarga juga mendapatkan pandangan, pemahaman, arahan, motivasi, sikap dan cara yang perlu dilaksanakan oleh keluarga. Pelaksanaan *home visit* saat pandemi Covid -19 memerlukan persiapan yang matang dari guru pembimbing atau wali kelas serta memerlukan kerja sama yang baik dari orang tua peserta didik dan persetujuan kepala sekolah. Ada masalah yang disebabkan oleh peserta didik sendiri misalnya, peserta didik tidak bisa mengakses internet karena tempat tinggal yang berada diluar jangkauan internet, peserta didik tidak mempunyai gadget (*smartphone*), tidak aktif untuk belajar, kecenderungan main *game online*, tidak pernah atau mau mengirim tugas padahal *Handphone* nya selalu online, dan sebagainya. Semua masalah ini harus cepat diantisipasi, diinventarisir, dan dikomunikasikan serta dicari solusi yang tepat oleh pihak madrasah terutama para wali kelas dan terdokumentasikan berbentuk foto dan video

disertai deskripsi catatan dan laporan. Fungsi utama kegiatan *home visit* ialah meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 agar tidak mengalami kemunduran motivasi belajar yang disebabkan pembelajaran secara daring.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berasal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>7</sup>

Motivasi menurut Dimiyati dan Mujdono, mengartikan bahwa motivasi adalah kegiatan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar individu.<sup>8</sup> Kompri berpendapat bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu dan

---

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 73.

<sup>8</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 142.

mempunyai tujuan. Sedangkan motivasi sendiri yaitu suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau dorongan untuk melakukan pekerjaan.<sup>9</sup>

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi datang dari diri sendiri, ketika mempunyai keinginan mendapatkan ilmu di sekolah maka dari itu akan giat belajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai perbedaan dari melaksanakan dan mau melaksanakan. Dari pengertian diatas ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah melakukan sesuatu dengan adanya niat dari dalam diri sendiri dan mempunyai tujuan yang jelas.

## **b. Macam-macam Motivasi Belajar**

### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Yang artinya kegiatan yang dilakukan dengan diri sendiri dorongan tersebut datangnya dari sanubari. Seperti seseorang yang setiap malam belajar, kebiasaan tersebut datang karena adanya

---

<sup>9</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

dorongan untuk mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya ingin diketahui.<sup>10</sup>

Adanya motivasi instrinsik dapat diperhatikan dari sikap dan tingkah laku peserta didik. Dengan adanya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus dapat menumbuhkan kerja keras pada peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dapat dorongan dari luar. Artinya kegiatan tersebut inisiatif dari orang lain seperti dorongan dari orang tua, guru, dan teman-temannya. Pemberian hadiah, hukuman dan kompetisi dalam sebuah kelas juga merupakan pemicu motivasi peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Motivasi ekstrinsik juga merupakan salah satu faktor yang mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Walaupun tidak berkaitan mutlak dalam pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru mengapresiasi kegiatan yang

---

<sup>10</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*, 144.

<sup>11</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*, 149.

dilakukan peserta didik dengan pujian seperti menyatakan bagus, menepuk bahu sebagai penguat. Maka dari hal itu peserta didik merasa senang dan membangkitkan kembali semangat belajar mereka.

Kesimpulan dari teori diatas yaitu motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari orang lain atau pengaruh lain. Dalam pembelajaran daring yang terdapat banyak masalah yang menjadikan penurunan motivasi belajar metode *home visit* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan masalah yang dialami selama pembelajaran masa pandemi covid-19 ini.

### **c. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno, indikator motivasi belajar yaitu perubahan tingkah laku seseorang dinyatakan berubah ketika mempunyai indikator sebagai berikut:

1. Adanya keinginan untuk melakukan kegiatan
2. Adanya dorongan dalam melakukan kegiatan
3. Adanya harapan atau tujuan masa depan
4. Adanya penghargaan dalam proses belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar

6. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga dapat belajar dengan baik.<sup>12</sup>

Makmun menyatakan ada delapan indikator penting dalam mengukur motivasi belajar yaitu:

1. Durasi belajar
2. Frekuensi belajar
3. Kegigihan dalam belajar
4. Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan
5. Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
6. Tingkat aspirasi yang akan dicapai
7. Tingkat kualifikasi prestasi
8. Arah sikap terhadap sasaran.<sup>13</sup>

Dari indikator yang diuraikan oleh Hamzah dan Makmun, peneliti mengambil indikator:

1. Dorongan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik
2. Ketertarikan untuk berhasil dalam belajar

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 249.

<sup>13</sup> A. S. Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 249.

3. Adanya tujuan yang jelas
4. Apresiasi dalam belajar
5. Lingkungan belajar yang kondusif

**d. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Hamalik fungsi motivasi belajar yaitu mendorong timbulnya suatu perlakuan sebagai pengarah dan sebagai penggerak.<sup>14</sup> Fungsi motivasi yaitu menimbulkan terjadinya suatu perlakuan terhadap diri seseorang. seseorang yang menginginkan mendapat prestasi disekolah, menimbulkan gerakan didalam diri untuk belajar lebih giat. Setelah adanya keinginan untuk menjadi peserta didik yang berprestasi menjadikan peserta didik tersebut melakukan kegiatan terarah, mereka tau fungsi belajar itu untuk menjadikan dirinya lebih giat dan memperluas pengetahuan.

**3. Sejarah Kebudayaan Islam**

**a. Peristiwa Hijrah ke Yastrib**

Pada hari Jumat, Tanggal 16 Rabiul Awwal, Tahun 1 H, atau Tanggal 2 Juli Tahun 622 M, tibalah Nabi beserta rombongannya di Kota Yatsrib. Masyarakat Yatsrib dengan penuh semangat dan suka cita berbondong-bondong menyambut kedatangan Nabi Muhammad SAW beserta

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 18.

rombongannya. Mereka sangat bahagia karena sudah sejak lama mereka menunggu kedatangan Nabi Muhammad SAW. Masyarakat Yatsrib menyambut Nabi Muhammad SAW. dan Kaum Muhajirin sambil melantunkan syair dan lagu-lagu sebagai tanda cintanya kepada beliau

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا، مِنْ نَبِيَّةِ الْوَدَاعِ  
وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا، مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعٍ  
لِيُهَا الْمُبْعُوثُ فِينَا، جِئْتَ بِالْأَمْرِ الْمَطَاعِ  
أَنْتَ عَوْنُنَا جَمِيعًا، يَا مُجَمَّلَ الطَّبَاعِ  
كُنْ شَفِيعًا يَا حَبِيبِي مَيَّومَ حَشْرِ وَاجْتِمَاعِ  
بَيْنَنَا صِلَ عَلَيَّ مَنْ، حَلَّ فِي خَيْرِ الْبِقَاعِ  
وَاسْبِلِ السِّرَّ عَلَيْنَا، وَآكْفِنَا شَرَّ التَّرَاعِ  
وَأَغْنِنَا فِي الْبَلَايَا، يَا مُعِينًا كُلَّ دَاعٍ  
وَصَلَاةُ اللَّهِ دَوَامًا، لِلنَّبِيِّ شَمْسِ الْبِقَاعِ  
وَكَذَا إِلٍ وَصَحْبٍ، مَا سَعَى لِلَّهِ سَاعِ

Terjemahannya:

Telah terbit purnama di atas kita, dari lembah wada Wajiblah kita bersyukur atasnya, ketika seorang penyeru mengajak kepada Allah.

Wahai yang diutus kepada kami, engkau datang dengan perintah yang ditaati

Engkaulah pelindung kami, wahai yang indah budi

Jadilah engkau sebagai pemberi syafa'at duhai kekasihku,  
pada hari berhimpun dan berkumpulnya seluruh makhluk

Wahai Tuhan Pemelihara kami, limpahkanlah sholawat ke  
atas dia yang tinggal di tanah lapang

Rentangkanlah penutup aib atas kami, dan hindarkanlah kami  
dari buruknya perselisihan

Sholawat dari Allah senantiasa tercurah, kepada Nabi Sang  
Mentari di tanah lapang

Dan pahala atas keluarga dan sahabatnya, selama seorang  
pemohon memohonkannya.<sup>15</sup>

Setelah Baiat Aqabah kedua, dimana penduduk  
Mekah dan Madinah sudah sepakat akan melindungi Nabi dan  
Umat Islam, tidak akan saling mengganggu dan akan  
mendukung dakwah Nabi, maka Rasulullah memerintahkan  
para sahabat untuk segera berhijrah ke Yatsrib. Para sahabat  
segera bergegas menuju Madinah. Seorang demi seorang,  
sepasang demi sepasang, mereka mulai meninggalkan Mekah  
pada tengah malam menuju Madinah.

Masyarakat Mekah dan Yatsrib mereka berbaaur  
menjadi satu. Seolah mereka adalah saudara, mereka saling  
membantu dan saling menolong, bahu membahu bahkan  
mereka menganggap keluarga sendiri. Masyarakat Mekah  
yang hijrah ke Yatsrib terkenal dengan sebutan Kaum  
Muhajirin, sedangkan masyarakat Yatsrib terkenal dengan

---

<sup>15</sup> Kementerian Agama et al., *Buku Siswa Kelas IV MI*, 2014,85.

sebutan Kaum Anshar artinya kaum penolong. Setelah Nabi Muhammad dan penduduk Mekah hijrah, kota Yatsrib dirubah namanya menjadi Madinah. Penduduk Madinah pun semakin baik, semakin mengalami kemajuan baik di bidang perdagangan, pertanian dan peradaban. Madinah semakin maju dan terkenal dijelaskan dalam surah Muhammad ayat 7 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ  
أَقْدَامَكُمْ ۝

(محمد/٤٧:٧)

Terjemah Kemenag 2019

“Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”. (Muhammad/47:7)

#### **b. Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib**

Nabi Muhammad SAW memutuskan hijrah ke Yatsrib karena:

- 1) Tekanan kaum Quraisy terhadap dakwah Islam semakin keras Tekanan dan siksaan kafir Quraisy terhadap umat Islam semakin keras.

- 2) Penduduk Yatsrib menerima dakwah Rasulullah Ternyata penduduk Yatsrib lebih dapat menerima dakwah Nabi SAW dari pada penduduk negeri lain.
- 3) Adanya jaminan keamanan dari penduduk Yatsrib terhadap dakwah Nabi Pada tahun ke-12 kenabian (621 M) ada 12 orang penduduk Yatsrib datang ke Mekah untuk berhaji. Mereka terdiri dari 10 orang suku Khazraj dan 2 orang suku “Aus”.

### **Isi Baiat Aqabah Pertama**

- a) Tidak mempersekutukan Allah.
- b) Tidak berdusta.
- c) Tidak mencuri.
- d) Tidak membunuh anak-anak perempuan.
- e) Tidak memfitnah.
- f) Tidak melakukan hal-hal tercela.
- g) Akan tetap setia kepada Allah dan Rasul-Nya.

Setelah 12 orang berbaiat di hadapan Rasulullah Saw mereka meminta agar beliau mengutus salah seorang sahabat untuk mengajarkan Al-Qur'an dan menjadi imam kaum Muslimin di Yatsrib. Untuk itu Rasulullah SAW mengutus Mush'ab bin Umair agar berangkat ke Yatsrib bersama mereka. Akhirnya mereka kembali ke Yatsrib bersama Mush'ab bin Umair untuk melakukan dakwah Islam di sana.

- 4) Permintaan penduduk Yatsrib agar Rasulullah hijrah ke negerinya.

Satu tahun setelah Baiat Aqabah pertama, yakni pada tahun ke-13 kenabian (622 M) sebanyak 75 orang penduduk Yatsrib (ada riwayat yang menyebutkan 73) dipimpin oleh Al-Barra bin Ma'rur bersama Mush'ab bin Umair datang ke Mekah meminta agar Rasulullah SAW hijrah ke Yatsrib. Nabi SAW memanggil Mush'ab dan meminta keterangan tentang perkembangan dakwah Islam di Yatsrib. Setelah mendengar penjelasan Mush'ab tentang keberhasilannya dalam mengajarkan agama Islam di sana, dengan didampingi pamannya yang bernama Abbas bin Abdul Muthalib, akhirnya Nabi SAW menemui penduduk Yatsrib di Aqabah pada saat tengah malam. Pada pertemuan itu penduduk Yatsrib meminta dengan sangat agar Rasulullah SAW berhijrah ke Yatsrib dan bersedia menjadi pemimpin bagi mereka di sana. Pada malam itu juga mereka berbaiat kepada Rasulullah. Baiat kali ini disebut Baiat Aqabah Kubra atau Baiat Aqabah kedua.

#### **Isi Baiat Aqabah Kubra**

- a) Berjanji untuk taat dan setia kepada Rasulullah SAW baik dalam keadaan senggang maupun sibuk.

- b) Berjanji untuk tetap berinfak, baik dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan sempit.
  - c) Berjanji untuk tetap melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran.
  - d) Berjanji untuk tetap teguh membela kebenaran karena Allah SWT tanpa rasa takut dicela.
  - e) Berjanji untuk tetap membantu dan membela Rasulullah sebagaimana membela diri sendiri dan keluarganya.
- 5) Adanya rencana pembunuhan kafir Quraisy terhadap Rasulullah dan adanya berita tentang penduduk Yatsrib yang telah banyak memeluk agama Islam akhirnya diketahui oleh orang-orang kafir Quraisy.
- 6) Adanya perintah Allah untuk berhijrah pada saat pemimpin-pemimpin Quraisy sedang merencanakan pembunuhan terhadap Nabi SAW, Allah SWT. dijelaskan dalam surah Al-Anfal ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينَ ۗ

(الأنفال/٨:٣٠)

Terjemah Kemenag 2019:

“(Ingatlah) ketika orang-orang yang kufur merencanakan tipu daya terhadapmu (Nabi Muhammad) untuk menahan, membunuh, atau mengusirmu. Mereka membuat tipu daya dan Allah membalas tipu daya itu. Allah adalah sebaik-baik pembalas tipu daya”. (Al-Anfal/8:30)

Setelah menyampaikan ayat diatas, Jibril memberitahukan Nabi SAW bahwa Allah SWT telah memerintahkan beliau untuk berhijrah ke Yatsrib. Setelah itu Nabi pun segera bersiap untuk berhijrah.<sup>16</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar ootentik tentang keaslian peneliti. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan di antaranya;

1. Juwita Nasruddin, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “Faktor Penghambat Operasionalisasi Kunjungan Rumah (Home visit) di SMA Negeri se-kota Semarang tahun ajaran 2014/2015”. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena di lapangan pada saat penulis

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama et al., *Buku Siswa Kelas IV MI*, 85-95.

melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 8 Semarang dan observasi awal di SMA Negeri 8 Semarang bahwa pelaksanaan *Home Visit* belum sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang benar. *Home Visit* dilakukan secara insidental dan frekuensi dilakukan *Home Visit* dilakukan tidak lebih dari 1 kali dalam setahun. Kunjungan Rumah (Home Visit) merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab guru BK dalam pelayanan konseling. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor penghambat operasionalisasi Kunjungan (Home Visit) di SMA Negeri se-kota Semarang tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian survei. Untuk populasi pada penelitian ini sejumlah 71 guru BK di SMA N se-kota Semarang. Sampel yang digunakan adalah sejumlah populasi namun hanya 59 guru BK yang dapat menjadi sampel karena terdapat 2 sekolah yang tidak berkenan untuk diteliti yaitu SMA N 4 Semarang dan SMA N 12 Semarang. Serta 3 guru BK di SMA N 2 Semarang tidak dapat mengikuti proses penelitian sebagai sampel. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Hasil yang ditemukan bahwa Operasionalisasi Kunjungan Rumah (Home

Visit) di SMA Negeri se-kota Semarang mengalami hambatan cukup tinggi dengan presentase sebesar 65,03%. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain kurangnya pemahaman guru BK berkaitan dengan *Home Visit* yaitu melaksanakan *Home Visit* secara insidental tanpa memperhatikan prosedur, hanya memberikan *Home Visit* kepada siswa yang telah memiliki skor pelanggaran tinggi, persetujuan siswa tidak diperlukan dalam *Home Visit* serta terbatasnya sarana prasarana. Simpulan yang didapatkan adalah Faktor Penghambat Operasionalisasi Kunjungan Rumah (*Home visit*) di SMA Negeri se-kota Semarang adalah kurangnya pemahaman dari guru BK berkaitan dengan *Home Visit*. Adapun saran yang diberikan kepada guru BK SMA Negeri se-kota Semarang adalah untuk mempelajari hakikat *Home Visit* dan melaksanakan prosedur operasionalisasi *Home Visit* dengan baik dan benar dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis evaluasi, tindak lanjut hingga laporan.

2. Intan Safitri Mokodompit, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang Indonesia. Jurnal dengan judul “Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah”. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama,

pelaksanaan *home visit* membantu guru dalam mendapatkan informasi tentang kendala yang dialami siswa dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *Home visit* juga memudahkan siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran online untuk mendapatkan materi pelajaran. Kedua, pada pelaksanaan *home visit* dapat diketahui bahwa guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotamobagu memiliki tingkat kesiapan dengan kategori 80,10% guru siap dalam pelaksanaan *home visit* dengan respon siswa terhadap program *home visit* 79,17% siswa merespon dengan baik, sementara materi pelajaran hanya 65% yang tersampaikan dari target yang diharapkan dengan presentase target pencapaian hasil belajar 69%. Selain itu, tingkat kepedulian orang tua dalam memberikan informasi tentang aktivitas dan perkembangan siswa selama belajar di rumah dan peran orang tua dalam membantu guru mendampingi dan mengawasi siswa selama pelaksanaan *home visit* adalah 86,05% dan 91,98% guru dan siswa patuh memperhatikan protokoler kesehatan Covid-19 selama pelaksanaan *home visit*. Pada pelaksanaan pembelajaran di masa darurat Covid-19 yang dilakukan melalui pembelajaran online, guru harus berupaya lebih inovatif mendorong kreatifitas dan kemandirian siswa madrasah dalam proses pembelajaran. Selain itu, koordinasi antara guru dan madrasah mengenai ketersediaan media pendukung pembelajaran online

harus ditindak lanjuti dengan segera agar pelayanan pendidikan madrasah dapat terlaksana dengan baik dan produktif.

3. Sulistyani Puteri Ramadhani mahasiswa Universitas Trilogi, DKI Jakarta, Indonesia dan Asep Supena mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia dengan judul "Persepsi Orangtua dan Guru terhadap Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19 pada Anak Speech Disorder Usia 8 Tahun di Madrasah Ibtidayah". Mengingat pembelajaran saat COVID-19 terus dilakukan diperlukannya orangtua, dan guru untuk bekerjasama dalam partisipasi anak yang memiliki gangguan berbicara dalam aktivitas keseharian. EA anak yang memiliki kebutuhan dengan gangguan berbicara bersekolah di Madrasah Ibtidayah Mishabul Falah Depok Jawa. EA memiliki kebutuhan pendidikan yang dijalankan seperti anak normal lainnya. Penting bagi guru dan orangtua dalam meningkatkan aktivitas saat COVID-19. EA sebagai anak dengan kebutuhan khusus gangguan bicara selama COVID-19 menjadikan kegiatan aktifitas belajar yang dilakukan di lingkungan rumah. Penelitian ini memberikan deskripsi tentang pengalaman guru dan orangtua dalam pembelajaran saat COVID-19 dengan anak yang memiliki gangguan berbicara tetap belajar di lingkungan rumah. Penelitian ini menggambarkan kondisi sebenarnya yang dialami oleh guru dan orangtua EA dalam mengeksplor kegiatan aktivitas belajar saat COVID-19. Dengan

menggunakan teknik triangulasi data yang didapatkan dari orangtua, guru dan pengamatan EA sebagai subjek penelitian. Data wawancara dan observasi dianalisis selama wabah COVID-19 secara sistematis dan terstruktur. Analisis data mengungkapkan empat tema : 1) cara guru dan orangtua dalam pembelajaran selama COVID-19 pada anak yang berkebutuhan khusus gangguan berbicara. 2) Hambatan orangtua dan guru menghadapi COVID-19 pada anak dengan gangguan berbicara. 3) Persepsi orangtua dan guru untuk memberikan aktivitas belajar pada anak pada gangguan berbicara. 4) Dukungan apa yang dibutuhkan anak dengan gangguan berbicara saat COVID-19. Hasil penelitian ini diungkapkan positif oleh orangtua dan guru pendamping kelas pada area perkembangan anak dengan gangguan berbicara untuk melibatkan EA dalam kegiatan aktivitas belajar di lingkungan rumah.

Dari kajian pustaka diatas saya akan menjelaskan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya dari penelitian yang dilakukan oleh Juwita Nasruddin, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “Faktor Penghambat Operasionalisasi Kunjungan Rumah (Home visit) di SMA Negeri se-kota Semarang tahun ajaran 2014/2015” memiliki tujuan untuk mengetahui faktor penghambat operasional *home visit* di SMA Negeri se-kota Semarang

pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan deskriptif persentase. Penelitian yang dilakukan Intan Safitri Mokodompit, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan judul “Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah” bertujuan untuk membantu guru dalam mendapatkan informasi yang dialami peserta didik dan orang tua selama pembelajaran daring. Penelitian dari Sulistyani Puteri Ramadhani mahasiswa Universitas Trilogi, dengan judul ”Persepsi Orangtua dan Guru terhadap Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19 pada Anak Speech Disorder Usia 8 Tahun di Madrasah Ibtidayah” penelitian ini memberikan deskripsi tentang pengalaman orang tua dan guru dalam pembelajaran saat covid-19 dengan anak yang memiliki berkebutuhan khusus (gangguan bicara) tetap belajar di lingkungan rumah. Sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan metode *home visit* sebagai refleksi pada kurikulum darurat di masa pandemi covid-19, dengan tujuan untuk mengetahui sefektivitas metode *home visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu eksperimen desain *Quasi Experimental Design*.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.<sup>17</sup> Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata nilai posttest kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata nilai posttest kelas kontrol

**H<sub>0</sub>** : Tidak ada fektivitas *home visite* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Rembang.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Alex Sobur, *Psikologi Umum Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), 96.

**Ha** : Adanya efektivitas *home visite* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Rembang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan yaitu berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu terlihat dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan apabila sesuatu itu diberi perlakuan khusus, sengaja dan teliti. Pemberian perlakuan ini menjadikan suatu kekhasan dari pendekatan eksperimen dibandingkan dengan pendekatan lainnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *Posttest-Only Control Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O<sub>1</sub>:O<sub>2</sub>). Dalam penelitian yang sesungguhnya,

pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistika *t-test* misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen kelas IVA yang berjumlah 14 peserta didik dan kelompok kontrol kelas IVB berjumlah 14 peserta didik, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.<sup>1</sup>

R	X	O <sub>2</sub>
R		O <sub>4</sub>

Keterangan:

- R : Kelompok yang dipilih secara random
- X : Perlakuan atau sesuatu yang dilakukan
- O<sub>2</sub> : Hasil *posttest* kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> : Hasil *posttest* kelas kontrol

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai 18 April 2021 - 02 Mei 2021 terbagi atas pengambilan data, dan pembagian kuisioner.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Matholiul Huda Desa Labuhan Kidul, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 112.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, populasi merupakan seluruh dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV yang terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok IVA berjumlah 14 peserta didik dan kelompok IVB berjumlah 14 peserta didik. Karena dalam situasi pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring dan menggunakan metode *Home Visit* sebagai pendorong motivasi belajar peserta didik. Kelompok IVA sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *Home Visit* jumlah peserta didiknya yaitu 14 dan kelompok IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 14 menggunakan pembelajaran daring.

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Social lainnya edisi 2, cet. 9.* (Jakarta: PT Fajar Inter Pratama Mandiri,2017), 109.

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas**  
**Kontrol**

F-Test Two-Sample for Variances		
	Kelas kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	53,92857143	55,35714286
Variance	223,7637363	159,478022
Observations	14	14
df	13	13
F	1,403100775	
P(F<=f) one-tail	0,275066708	
F Critical one-tail	2,576927084	

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Fisher pada table 3 1 diperoleh  $F_{hitung} = 1,403100775$  dengan taraf signifikansi 5% dengan df pembilang  $14-1=13$  dan penyebut  $14-1=13$ , maka dapat disimpulkan bahwa Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga kedua varians homogen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 9*

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

### 1. Variabel Independen

*Variable independen* atau *variable bebas* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terkait. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang di manipulasikan (dimainkan) oleh pembuat eksperimen. Misalnya manakala peneliti di bidang Pendidikan mengkaji akibat dari berbagai metode pengajaran, peneliti dapat memanipulasi metode sebagai (variabel bebasnya) dengan menggunakan berbagai metode.<sup>4</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Home Visit*. Adapun indikator *Home Visit*:

- a. Melakukan kunjungan rumah ( *Home visit* ) satu minggu dua kali selama pembelajaran daring.
- b. Melakukan konseling kepada wali murid.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

<sup>4</sup> Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 52.

- c. Melakukan evaluasi ke-efektivitas metode Home Visit dalam meningkatkan motivasi belajar peserta.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait atau juga dapat disebut dengan variabel output, kriteria. Konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait tidak dimanipulatif, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terkait adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring SKI kelas IV.<sup>5</sup> Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Adanya dorongan untuk membangkitkan semangat belajar selama pandemi covid-19.
- b. Adanya pengetahuan tentang kemajuan diri yaitu dengan menggunakan metode *Home Visit* selama pandemi covid-19.
- c. Membantu kesulitan peserta didik selama pembelajaran daring.

---

<sup>5</sup> Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 52.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara untuk memperoleh suatu data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi berisi data-data dokumen seperti gambar, foto atau catatan yang diperoleh dari tempat penelitian sebagai bukti bahwa telah melakukan kegiatan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama peserta didik dan profil sekolah.

### **2. Tes**

Menurut Ridwan<sup>6</sup> yang dikutip Mulyono mengemukakan bahwa teknik tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengukuran, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok.<sup>7</sup> Penelitian ini tes diberikan kepada dua kelompok setelah mendapat perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes digunakan kepada

---

<sup>6</sup> Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2009).

<sup>7</sup>Mulyono, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Universitas Sebelas Maret, 2018), 36.

kedua kelas dengan alat tes yang sama dan hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat tulisan kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert* yang memiliki beberapa tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata lain, antara lain: sangat setuju/selalu, setuju/sering, kurang setuju/kadang-kadang, ragu-ragu, dan tidak setuju/tidak pernah. Maka dari itu untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden, maka skala *Likert* yang digunakan telah dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen ke efektivitas terdiri dari beberapa pernyataan, untuk alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, untuk alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor 3, untuk alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Angket ini digunakan untuk mengetahui ke-efektivitasan metode

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*, 142.

pembelajaran *Home Visit* ini dalam menunjang pembelajaran daring.

## F. Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

Untuk mengetahui butir angket memenuhi klasifikasi sebagai butir angket baik, sebelum digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Adapun uji yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Uji validitas instrument

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan butir pertanyaan dalam angket. Untuk mengetahui validitas pada angket menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum xy)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum xy^2) - (\sum x)^2 (N\sum xy^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable x dan y

N = banyak sampel

$\sum xy$  = jumlah perkalian anatar x dan y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Selanjutnya yaitu nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan kritik  $r$  *product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan valid. Tetapi apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan *false* atau tidak valid.<sup>9</sup> Setelah didapatkan kevaliditasan butir angket maka, butir yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam istrumen penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Peserta didik**

No	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0.431	0.374	VALID
2	0.407	0.374	VALID
3	0.461	0.374	VALID
4	0.462	0.374	VALID
5	0.453	0.374	VALID
6	0.58	0.374	VALID
7	0.423	0.374	VALID
8	0.539	0.374	VALID
9	0.401	0.374	VALID
10	0.471	0.374	VALID
11	0.555	0.374	VALID
12	0.43	0.374	VALID

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 119.

13	0.387	0.374	VALID
14	0.57	0.374	VALID
15	0.426	0.374	VALID
16	0.47	0.374	VALID
17	0.195	0.374	FALSE
18	0.216	0.374	FALSE
19	0.202	0.374	FALSE
20	0.264	0.374	FALSE
21	0.401	0.374	VALID
22	0.492	0.374	VALID
23	0.486	0.374	VALID
24	0.518	0.374	VALID
25	0.53	0.374	VALID
26	0.415	0.374	VALID
27	0.581	0.374	VALID
28	0.204	0.374	FALSE
29	0.494	0.374	VALID
30	0.179	0.374	FALSE
31	0.281	0.374	FALSE
32	0.423	0.374	VALID
33	0.427	0.374	VALID
34	0.401	0.374	VALID
35	0.425	0.374	VALID

Berdasarkan table 3.2 hasil uji coba angket motivasi belajar peserta didik, diperoleh  $r_{tabel} = 0,374$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df = n - 2$ . Hasil uji coba dinyatakan valid karena  $r_{xy} > R_{tabel}$

Hasil dari uji coba angket terdapat 28 butir angket motivasi yang dinyatakan valid yaitu angket nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 32, 33, 34, 35. Sedangkan butir angket yang tidak valid terdapat 7 butir yaitu nomor 17, 18, 19, 20, 28, 30, 31. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 6*

**Tabel 3.3**

**Hasil uji coba angket motivasi belajar Peserta didik**

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,21,22,23,24,25,26,27,29,32,33,34,35	28	80%
Tidak valid	17,18,19,20,28,30,31	7	20%
	Jumlah	35	100%

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas memiliki arti dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Suharsimi, suatu tes mempunyai taraf kepercayaan jika tes tersebut memberi hasil yang tetap.<sup>10</sup> Setelah angket diuji validitasnya, kemudian diuji reliabilitasnya untuk mengetahui bahwa angket tersebut memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diujikan kapan saja.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus *alpha* ( $r_{11}$ ). Instrument dinyatakan reliable apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  dan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien nomor angket motivasi belajar  $r_{11} = 0,845$  karena hasil  $r_{11} > r_{tabel}$  ( $0,845 > 0,374$ ) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliable. Perhitungana lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 8*

Setelah selesai uji validitas dan uji reliablilitas dari angket motivasi belajar yang telah dibuat diperoleh hasil 28 butir pertanyaan yang siap digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada *lampiran 6*

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 131.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data dari sumber terkumpul. Analisis data yaitu kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulsi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan variabel yang telah diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>11</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol setelah dikenai perlakuan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Rumus *Shapiro Wilk* yaitu:

$$T_{3=\frac{1}{D}} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus dibawah

$a_i$  : Koefesien test *Shapiro Wilk*

$X_{n-i+1}$  : Angka ke  $n - i + 1$  pada data

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*, 207.

$X_i$  : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

$X_i$  : Angka ke I pada data

$\bar{X}$  : Rata-rata data

$$G = b_n + C_n + 1n \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G : Identik dengan nilai Z distribusi normal

$T_3$  : Berdasarkan rumus diatas

$b_n, C_n, d_n$  : Konversi statistik *Shapiro Wilk* pendekatan distribusi normal

Adapun langkah-langkah perhitungan dengan menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* sebagai berikut:

- 1) Buka program IBM *SPSS 25*
- 2) Klik Variabel View, pada kolom baris pertama ketik nilai, pada label diisi Nilai hasil belajar, pada baris kedua diisi Kelas, pada kolom value diisi kategori 1 = Kelas eksperimen, kategori 2 = kelas kontrol.
- 3) Klik data view, selanjutnya untuk variable "Nilai" diisi dengan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan

kontrol, kemudian untuk variabel “Kelas” diisi dengan kode kelas eksperimen (1) dan kelas kontrol (2)

- 4) Klik Analyze >> Descriptive Statistic >> Explore
- 5) Masukkan variabel Nilai dan Kelas ke kotak *dependent list*, lalu klik *plots* dan centang *normality plots with test*
- 6) Klik OK

Dasar pengambilan hasil yaitu data berdistribusi normal jika nilai *sig* > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika nilai *sig* < 0,05.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Homogenitas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian =

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  = varians tidak homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  = varians homogen

Taraf signifikansi adalah 5% penolakan  $H_0$  dilakukan dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  dk pembilang

banyaknya data terbesar dikurangi satu. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen.<sup>12</sup> Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada *table 3.1*

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik test untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 25* dapat dilihat dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan Hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol

Setelah itu, hipotesis yang dibuat diuji signifikasinya dengan analisis Uji-t. Bentuk rumus test adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ : Skor rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ : Skor rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol

$n_1$ : Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$ : Jumlah siswa kelas kontrol

$s^2$ : varians gabungan

$S_1^2$ : varians kelas eksperimen

$S_2^2$ : varians baku kelas kontrol

Adapun langkah-langkah perhitungan dengan menggunakan *SPSS 25* dengan *Independent sample test* sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS 25*
- 2) Klik Variabel View pada kolom baris pertama. Ketik nilai pada label diisi nilai *post-test* SKI kelas IV dan pada baris kedua diisi kelas. Pada kolom volue diisi dengan kategori 1 = kelas eksperimen, 2 = kelas kontrol
- 3) Jika variabel view sudah terisi, selanjutnya klik Data View kemudian isi dengan data penelitian

- 4) Klik menu Analyze >> Compare Means >> Independent Sampel T-test
- 5) Masukkan nilai *post-test* SKI kelas IV ke Test Variabel dan Kelas KE dan KK ke Grouping Variabel
- 6) Klik Define Groups pada Use Specified Values masukkan angka 1 pada group 1 dan angka 2 pada group 2. Kemudian klik Continue
- 7) Klik Option pada Interval Confidence masukkan 95% (karena  $\alpha = 0,05$ ) kemudian klik Continue
- 8) Kemudian klik OK

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan t-hitung

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti metode *home visit* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti metode *home visit* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji t dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  taraf signifikan 5%,  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan selama enam belas hari terhitung sejak tanggal 18 April 2021 sampai dengan 02 Mei 2021 di MI Matholiul Huda Sluke. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode *Home Visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Labuhan Kidul Sluke Rembang.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, angket (kuesioner). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama-nama peserta didik, mengetahui profil madrasah dan dokumentasi selama pelaksanaan penelitian. Tes untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan metode *home visit* yang dilaksanakan oleh peserta didik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan angket yang akan diujikan kepada peserta didik kelas IV yang sudah dibagi menjadi dua kelompok yaitu IVA dan IVB. Angket ini berisi tentang efektivitas metode *home visit* terhadap motivasi belajar peserta didik, dimana untuk mengisi kuesioner ini peserta didik dibantu oleh wali murid.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang

terdiri dari dua kelompok belajar yaitu 14 siswa dikelompok belajar A dan 14 siswa dikelompok belajar B. Adapun kelas yang digunakan sampel adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol di MI Matholiul Huda Sluke.

Pembelajaran dikelas IVB yang menjadi kelas control tidak menggunakan metode *home visit*, namun menggunakan pembelajaran daring seperti biasa selama proses mengajar. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan melalui grup *Whatsapp* kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan dan setelah selesai mengerjakan siswa mengirim tugas melalui *Classroom*.

Pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu kelas IVA pembelajaran diberi perlakuan yaitu menggunakan metode *home visit*. Dimana siswa dikumpulkan dalam satu kelompok belajar di rumah siswa terdekat secara bergantian tempat belajar selama penelitian, pembelajaran dilaksanakan dimana guru menjelaskan materi secara tatap muka dan memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal dan dibahas bersama di depan kelas. Diakhir pembelajaran siswa dipersilahkan untuk menulis apa yang belum dipahami atau membuat pertanyaan kemudian ditukarkan dan dijawab oleh siswa yang lain. Setelah selesai pembelajaran guru memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran.

Adapun data yang telah peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian nilai post-test sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Daftar Nilai Post-Test Efektivitas Metode Home Visit Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	90	1	K-01	85
2.	E-02	85	2	K-02	80
3.	E-03	75	3	K-03	70
4.	E-04	80	4	K-04	75
5.	E-05	70	5	K-05	70
6.	E-06	75	6	K-06	65
7.	E-07	70	7	K-07	70
8.	E-08	70	8	K-08	65
9.	E-09	70	9	K-09	60
10.	E-10	65	10	K-10	60
11.	E-11	70	11	K-11	60
12.	E-12	80	12	K-12	60
13.	E-13	75	13	K-13	80
14.	E-14	75	14	K-14	65
Jumlah		1050	Jumlah		965
Rata-rata		75	Rata-rata		68,92
Varians		46,15	Varians		69,91
Jumlah Siswa		14	Jumlah Siswa		14

Berdasarkan table nilai post-test diatas diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 72,14 dengan jumlah 14 siswa. Sedangkan nilai kelas kontrol yaitu 66,78 dengan jumlah siswa 14.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Instrumen Penelitian**

Instrument yang valid merupakan syarat dalam mendapatkan penelitian yang valid. Validitas yaitu suatu ukuran dimana menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan sebuah instrument.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa efektivitas *home visit* terhadap motivasi belajar. Sehingga validitas yang digunakan untuk mengukur validitas ini adalah siswa dengan wali murid yang diminta pendapat dalam menjawab instrument ini.

### **2. Analisi Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis memiliki tahapan yang lebih awal harus dilakukan yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Adapun uji normalitas yang digunakan yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menghitung uji

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,74.

normalitas yaitu menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Dengan dasar keputusan data berdistribusi normal apabila  $\text{sig} > 0,05$  dan data tidak berdistribusi normal apabila  $\text{sig} < 0,05$ .

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI KELAS EKSPERIMEN	.214	14	.081	.909	14	.151
NILAI KELAS KONTROL	.181	14	.200 <sup>*</sup>	.893	14	.089

Berdasarkan table hasil perhitungan diatas menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh hasil nilai signifikasi untuk kelas eksperimen  $0,151 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,089 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil lengkapnya bias dilihat pada *lampiran 10*

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui efektivitas *home visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dengan perbedaan hasil rata-rata kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan dengan SPSS 25 dapat dilihat di *Independent sample test* dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Adapun uji hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_0$  : Tidak ada efektivitas *home visite* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Rembang.

$H_a$  : Ada efektivitas *home visite* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Rembang.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelas IVA dan kelas IVB, jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelas IVA dan kelas IVB.

**Tabel 4.3**

**Uji Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai SKI Kelas IV	Equal variances assumed	1.128	.298	2.109	26	.045	6.071	2.879	.153	11.990
	Equal variances not assumed			2.109	24.954	.045	6.071	2.879	.141	12.002

Berdasarkan hasil perhitungan table diatas diperoleh  $t_{hitung} = 2,109$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,056$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 14+14-2= 26$ . Maka  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  diterima dan  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  ditolak, dan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,45 yang artinya  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas IVA dengan kelas IVB. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode *home visit* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Sluke.

Untuk mengetahui hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 11*

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan analisis data dari pembahasan penelitian efektivitas *home visit* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI pada masa pandemi covid-19. Data penelitian ini diperoleh dari instrument angket dan *post-test* proses pembelajaran.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pembelajaran SKI dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelompok eksperimen kelas IVA menggunakan metode *home visit* dalam pembelajaran sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran model daring. Setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai, kedua kelas tersebut diberikan angket efektivitas *home visit* terhadap motivasi belajar dan melakukan post-test untuk menguji pengaruh penggunaan metode tersebut.

Untuk mengukur keberhasilan *treatmen* dalam penelitian ini maka dilakukan uji normalitas, hasil uji normalitas tersebut menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh hasil nilai signifikansi untuk kelas eksperimen  $0,151 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,089 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kelas eksperimen dan

kelas kontrol diberikan *posttest* yang dimana bertujuan untuk mengetahui apakah setelah diberi perlakuan menggunakan metode *home visit* dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik atau tidak. Dengan menguji hipotesis kita dapat mengetahui hasil yang dimana menyatakan bahwa metode *home visit* berpengaruh terhadap motivasi belajar SKI di MI Matholiul Huda Sluke.

Berdasarkan hasil skor angket *posttest* motivasi belajar SKI setelah diberikan perlakuan hasil rata-rata skor kelas eksperimen adalah 75 dan hasil rata-rata kelas kontrol adalah 68,92. Dengan hasil tersebut dikategorikan bahwa peserta didik memiliki motivasi lebih tinggi artinya adanya pengaruh motivasi belajar SKI ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran *home visit*. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan rata-rata yang diketahui  $t_{hitung} = 2,109$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,056$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 14+14-2= 26$ . Maka  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  diterima dan  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  ditolak, dan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,45 yang artinya  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas IVA dengan kelas IVB. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *home visit* efektif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring SKI kelas IV di MI Matholiul Huda Sluke.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Peneliti juga mengalami hambatan dan kendala selama penelitian berlangsung. Hal ini terjadi bukan karena factor kesengajaan, melainkan karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Keterbatasan tempat yang layak untuk pembelajaran karena dilakukan bergantian di rumah salah satu peserta didik.

##### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu karena waktu yang digunakan terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai dengan keperluan. Walaupun waktu penelitian yang singkat tetapi peneliti memaksimalkan waktu yang ada dengan memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

#### **E. Keterbatasan Kemampuan**

Peneliti menyadari bahwa memiliki keterbatasan pengetahuan dalam membuat karya ilmiah, tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti, maka inilah yang dipaparkan sejujurnya bahwa peneliti mempunyai banyak kekurangan yang dilakukan di MI Matholiul Huda.

Meskipun banyak hambatan peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas *Home Visit* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran SKI pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV MI Matholiul Huda Labuhan Kidul Sluke Rembang” didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan metode *home visit* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Sluke ini dapat meingkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata skor kelas eksperimen adalah 75 dan hasil rata-rata kelas kontrol adalah 68,92. Dengan hasil tersebut dikategorikan bahwa peserta didik memiliki motivasi lebih tinggi artinya adanya pengaruh motivasi belajar SKI ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran *home visit*. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan rata-rata yang diketahui  $t_{hitung} = 2,109$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,056$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 14+14-2= 26$ . Maka  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  diterima dan  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  ditolak, dan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,45 yang artinya  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas IVA dengan kelas IVB. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *home visit* efektif

terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MI Matholiul Huda Sluke.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Metode pembelajaran yang telah dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang positif yakni adanya peningkatan motivasi belajar siswa di era pandemi ini dengan menggunakan metode *home visit* ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru supaya menggunakan metode *home visit* sebagai alternative pembelajaran selama pandemi covid-19 ini.
- b. Hendaknya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di era pandemi ini.

### **2. Bagi Madrasah**

Bagi pihak madrasah diharapkan memenuhi kebutuhan yang diperlukan pengajar dan peserta didik selama pandemi covid-19 ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tidak terkendala apapun itu.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan berbagai uraian diatas tentunya tidak lepas dari kekurangan baik dari segi materi, tektik penulisan, kalimat penulisan dan lain sebagainya. Untuk itu, sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk para pembaca dan orang yang membutuhkan. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian, Republik Indonesia, Penyelia Penerbitan, Uvi Uswatun Hasanah, Direktorat Jenderal, Pendidikan Islam, Kementerian Agama, and Republik Indonesia. *Buku Siswa Kelas IV MI*, 2014.
- Citra, Yulia. "Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1.1 (2012): 237-249. <https://doi.org/10.24036/jupe7950.64>.
- Danerson Terry. "The Theory Dan Practice of Online Learning," 2nd ed., 28. Edmonton: Athabasca University Press, 2008.
- Dewi, Tya Ayu Pransiska, and Arief Sadjiarto. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal basicedu* 5.4 (2021): 1909-1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. "Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6.2 (2020). <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Handayaniingrat. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994.
- Hidayat. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta:

Gajah Mada University Press, 1986.

Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Makmun, A. S. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

Mulyono. "Jurnal Pendidikan Konvergensi," 2018.

Munir. "Pembelajaran Jarak Jauh, Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," 18. Bandung: Alfabeta, 2009.

"Penyesuaian-Keputusan-Bersama-Empat-Menteri-Tentang-Panduan-Pembelajaran-Di-Masa-Pandemi-Covid19 @  
Www.Kemdikbud.Go.Id," n.d.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>.

Pramowardhani, Anggi, and Ardi Susanta Primadi. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Home Visite Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD Negeri Se Kecamatan Cigugur." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 8, no. 2 (2021).

Prayitno. *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, 2012.

Rahmania, Siti, Luthfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda. "Perbandingan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sistem Home Visit Dan Sistem Daring." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01 (2021): 94–100.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.179>.

Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2008.

———. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta:

Alfabeta, 2009.

Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Sari, Indah Perdana. "Mengapa Home Visit?," 2016. <https://almaata.ac.id/mengapa-home-visit/>.

Sjukur, Sulihin B. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3 2013. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, Metode Penelitian Alex Sobur. *Psikologi Umum Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Suriadi, Harri Jumarto, Firman Firman, and Riska Ahmad. "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.1 (2021): 165-173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Vera Rahma Putri. "Memaksimalkan Kompetensi Guru Melalui Fitur Kelas Maya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Jaman Now" 3, no. IAIN Batusangkar, 2019.

Yan Setiawan. *Pemanfaatan Kelas Maya Untuk Pembelajaran Daring*. Jakarta: Menteri pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Profil Madrasah

#### PROFIL MADRASAH

##### A. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MI Matholiul Huda
Nama Kepala Madrasah	: Umamul Anam, S.Pd.I
NSM	: 112331713033
Alamat	: Desa Labuhan Kidul Rt.01 Rw. 08 Sluke Rembang
Tahun Berdiri	: 1982
Tahun Beroperasi	: 1982
Luas Tanah	: 1210 $m^2$
Status Bangunan	: Permanen

##### B. Sejarah Singkat Madrasah

MI Matholiul Huda merupakan madrasah swasta yang berdiri pada tahun 1982 yang didirikan oleh segenap pengurus dari persatuan orang tua siswa sehingga pendiri madrasah mendapatkan dukungan oleh segenap masyarakat desa Labuhan Kidul pada saat itu. MI Matholiul Huda beroperasi menggunakan gedung milik Yayasan Pendidikan Islam Matholiul Huda pada Madrasah diniyah Matholiul Huda dan beroperasi pertama kali pada periode tahun didik 1982/1983.

Madrasah ini beroperasi dan berdiri pada tahun 1982 pada tahun 1992 berstatus terdaftar dan mengajukan Akreditasi pada tahun 1995 pada Kantor Departemen Agama Kabupaten Rembang dan Madrasah berstatus diakui.

### **C. Visi dan Misi Madrasah**

#### 1. Visi Madrasah

*Unggul dalam presetasi berdasarkan iman dan taqwa*

#### 2. Misi Madrasah

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah
- c. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya, sehingga menjadi sumber bertindak.
- e. Menerapkan manajemen terbuka demi tercapainya tujuan bersama.

Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS  
EKSPERIMEN**

NO	NAMA	KODE RESPONDEN
1	Alexandar Dzil Fahmi	E-01
2	Millatul Hanafiyah	E-02
3	Nur Zakiyah	E-03
4	Siti Naila Maziyah	E-04
5	Moh Abilil Nasroh	E-05
6	Aliya Mafazatul Udzma	E-06
7	Festiyan Reva Zenita	E-07
8	Devi Khusnia Wulandari	E-08
9	Nurul Firmansyah	E-09
10	Ri'ayatun Nafsiyah	E-10
11	Rizqiya Diana Putri	E-11
12	Alfafa Zayyanal Mafaza	E-12
13	Amiqotul Wafiyah	E-13
14	Khaizun Ni'am	E-14

Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS  
KONTROL**

NO	NAMA	KODE RESPONDEN
1	Qois Choirul Anwar	K-01
2	Safa Nur Aisatul Maulida	K-02
3	Moh Rifqi Aziz	K-03
4	Nuzulia Dewi Karuniawati	K-04
5	Nur Aini Fanatus Sholihah	K-05
6	Vita Adilyah	K-06
7	Moh Rafel Alfian	K-07
8	Siti Nur Jazilah	K-08
9	Kasyifatul Akliyah	K-09
10	Khaza Meilyana	K-10
11	Siti Kumaidah	K-11
12	Riki Wisnu	K-12
13	Moh Rizqi Sholahudin	K-13
14	Qois Choirul Anwar	K-14

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS  
EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : MI  
Mata Pelajaran : SKI  
Kelas/Semester : IV/II  
Tema : Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw.  
ke Yatsrib.  
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.4 Membiasakan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yastrib	
3.4. Mengetahui sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib	3.4.1 Menjelaskan pengertian hijrah 3.4.2 Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib 3.4.3 Menjelaskan peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib 3.4.4 Menjelaskan hikmah hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui proses tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan pengertian hijrah
2. Melalui proses diskusi peserta didik dapat menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib dengan berani, baik, dan benar
3. Melalui inkuiri peserta didik dapat menjelaskan hikmah hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib
4. Melalui presentasi peserta didik menjelaskan peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib dengan percaya diri, baik dan benar

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian hijrah
2. Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib
  - a. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib
  - b. Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

*Home visit*, diskusi, tanya jawab, penugasan, pengamatan

### **F. SUMBER BELAJAR**

Sumber belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Sejarah Kebudayaan Islam kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.*

## G. LANGKAH-LANGKAHKEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Guru bersama siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa</li><li>3. Guru mempersilahkan siswa untuk sholat dhuha di rumah yang digunakan dalam pembelajaran <i>home visit</i></li><li>4. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.</li></ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Mengamati</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik membaca tentang pengertian hijrah</li><li>b. Peserta didik menyimak penjelasan guru yang diterangkan dalam pembelajaran <i>home visit</i> tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad ke Yastrib</li></ol></li><li><b>2. Menanya</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik tanya jawab tentang pengertian hijrah</li></ol></li></ol>	50 menit

	<p>b. Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yastrib</p> <p><b>3. Eksplorasi/eksperimen</b></p> <p>c. Masing-masing kelompok berdiskusi menggali pengertian dan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yastrib</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>a. Peserta didik merumuskan pengertian dan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yastrib</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan tentang pengertian dan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa dengan bantuan guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan</p> <p>2. Guru menyampaikan tempat</p>	10 menit

	<p><i>home visit</i> yang akan dilakukan pada jadwal pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru bersama dengan siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap Hamdalah bersama</p>	
--	---	--

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis Instrumen : Non-tes
2. Bentuk Instrumen : Angket
3. Teknik Penilaian :
  - a. Skor 5 jika jawaban benar
  - b. Skor 3 jika jawaban kurang benar
  - c. Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Instrumen unjuk kerja menyajikan materi

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	

Rembang, 19 Juli 2021

Guru Kelas IV

Praktikan



Siti Khusniatul Millah, S.Pd

Hidayatul Awaliyah

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI Matholiul Huda



Umamul Anam, SPd.I

NIP. 1977052320071010003

## Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : MI  
Mata Pelajaran : SKI  
Kelas/Semester : IV/II  
Tema : Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw.  
ke Yatsrib.  
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.4 Membiasakan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yastrib	
3.4.Mengetahui sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib	3.4.1 Menjelaskan pengertian hijrah 3.4.2 Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib 3.4.3 Menjelaskan peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib 3.4.4 Menjelaskan hikmah hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui proses tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan pengertian hijrah
2. Melalui proses diskusi peserta didik dapat menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib dengan berani, baik, dan benar
3. Melalui inkuiri peserta didik dapat menjelaskan hikmah hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib
4. Melalui presentasi peserta didik menjelaskan peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib dengan percaya diri, baik dan benar

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian hijrah
2. Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib
  - d. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib
  - e. Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw ke Yasrib

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

*Daring*, diskusi, penugasan, pengamatan

### **F. SUMBER BELAJAR**

Sumber belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Sejarah Kebudayaan Islam kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.*

## G. LANGKAH-LANGKAHKEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru bersama siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>3. Guru mempersilahkan siswa sholat dhuhla dirumah dan mengirim bukti ke <i>whatsapp</i></li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik membaca tentang pengertian hijrah</li> <li>b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad ke Yastrib</li> </ol> </li> <li><b>2. Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik tanya jawab tentang pengertian hijrah</li> <li>b. Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yastrib</li> </ol> </li> <li><b>3. Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masing-masing siswa mengecek tugas yang ada di <i>Google classroom</i></li> </ol> </li> </ol>	50 menit

	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>a. Peserta didik merumuskan pengertian dan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yastrib dan dikirim di <i>google classroom</i></p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bantuan guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan melalui <i>class grup</i> di <i>watsapp</i></li> <li>2. Guru mengingatkan siswa untuk segera mengirim tugas ke <i>google classroom</i></li> <li>3. Guru bersama dengan siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah Bersama</li> </ol>	10 menit

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis Instrumen : Non-tes
2. Bentuk Instrumen : Angket
3. Teknik Penilaian :
  - f. Skor 5 jika jawaban benar
  - g. Skor 3 jika jawaban kurang benar
  - h. Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Instrumen unjuk kerja menyajikan materi

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	

Rembang, 19 Juli 2021

Guru Kelas IV

Praktikan



Siti Khusniatul Millah, S.Pd

Hidayatul Awaliyah

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI Matholiul Huda



Umamul Anam, SPd.I

NIP. 1977052320071010003

## Lampiran 6 Lembar Kerja Uji Coba Angket dan Uji Angket

### **LEMBAR KERJA UJI COBA ANGKET**

#### **A. IDENTITAS**

Nama Peserta Didik :

Nama Orang Tua :

No Absen :

Kelas :

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah nama, nama orang tua, no absen dan kelas sebelum mengerjakan.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Kerjakan pertanyaan dibawah ini dengan didampingi oleh wali murid
4. Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan dengan tanda (  $\surd$  ), pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia.

#### **Keterangan:**

**SS** = SANGAT SETUJU

**S** = SETUJU

**TS** = TIDAK SETUJU

**STS** = SANGAT TIDAK SETUJU

*Home Visit* = Kunjungan Rumah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tanpa adanya penetapan kasus, <i>Home visit</i> (kunjungan rumah) tidak dapat terlaksana dengan efektif				
2	Kegiatan <i>Home visit</i> dilaksanakan pada seluruh peserta didik				
3	<i>Home visit</i> hanya diberikan kepada peserta didik pada saat covid				
4	Peserta didik mengetahui bahwa dirinya akan diberikan <i>Home visit</i>				
5	Meyakinkan siswa tidak menjadi prioritas dalam <i>Home visit</i>				
6	<i>Home visit</i> lebih efektif dilaksanakan secara Insidental (waktu tertentu)				
7	Guru memberikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam <i>Home visit</i>				
8	Dalam pelaksanaan <i>Home visit</i> tidak perlu menyusun satlan (rencana pencapaian pembelajaran) sebelumnya				
9	<i>Home visit</i> dilaksanakan karena kebijakan sekolah saat adanya pandemi covid				
10	Guru mengkomunikasikan rencana <i>Home visit</i> kepada Kepala Sekolah dan wali murid				
11	Waktu pelaksanaan <i>Home visit</i> ditentukan oleh guru				
12	Siswa perlu dilibatkan dalam pelaksanaan <i>Home visit</i>				
13	Jika tidak ada biaya dan alat transportasi maka saya tidak perlu melaksanakan				

	<i>Home Visit</i>				
14	Konseling keluarga perlu dilakukan dalam <i>Home visit</i>				
15	Guru mengevaluasi proses pelaksanaan <i>Home Visit</i>				
16	Guru melakukan pembelajaran dengan Lancar dan Baik				
17	Mengevaluasi proses pelaksanaan <i>Home Visit</i> tidak memberikan suatu manfaat				
18	Pelaksanaan <i>Home Visit</i> hanya membuang-buang waktu				
19	Data yang diberikan oleh orangtua siswa bertolak belakang dengan keadaan siswa				
20	Informasi yang didapatkan dalam <i>Home Visit</i> tidak dapat membantu mengatasi masalah siswa				
21	Data hasil <i>Home Visit</i> cukup untuk pengentasan masalah siswa				
22	Guru melakukan analisis untuk mengetahui efektifitas hasil <i>Home Visit</i>				
23	Murid melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui efektifitas <i>Home Visit</i>				
24	Penggunaan data hasil <i>Home Visit</i> efektif dalam mengentaskan masalah siswa				
25	Guru tidak perlu melakukan analisis hasil evaluasi karena hanya membuang waktu				
26	Setelah pelaksanaan <i>Home Visit</i> dapat langsung diberikan tindak lanjut				
27	Saya mempertimbangkan perlu adanya <i>Home Visit</i> ulangan atau lanjutan				
28	Pelaksanaan <i>Home Visit</i> hanya dilakukan				

	1 kali saja				
29	Kunjungan rumah ulang dilakukan jika masalah siswa belum terselesaikan				
30	Tidak perlu melakukan kunjungan rumah ulang karena memakan waktu dan biaya				
31	Guru tidak menindaklanjuti permasalahan siswa yang sudah terselesaikan				
32	Adanya tindak lanjut masalah siswa dapat terselesaikan				
33	<i>Home Visit</i> dapat membantu pelaksanaan pembelajaran selama covid				
34	<i>Home visit</i> dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring (dari rumah)				
35	<i>Home visit</i> dapat menjadi solusi dalam pembelajaran daring				

## LEMBAR KERJA ANGKET

### C. IDENTITAS

Nama Peserta Didik :

Nama Orang Tua :

No Absen :

Kelas :

### D. PETUNJUK PENGISIAN

5. Isilah nama, nama orang tua, no absen dan kelas sebelum mengerjakan.
6. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
7. Kerjakan pertanyaan dibawah ini dengan didampingi oleh wali murid
8. Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan dengan tanda (  $\checkmark$  ), pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia.

#### Keterangan:

**SS** = SANGAT SETUJU

**S** = SETUJU

**TS** = TIDAK SETUJU

**STS** = SANGAT TIDAK SETUJU

*Home Visit* = Kunjungan Rumah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tanpa adanya penetapan kasus, <i>Home visit</i> (kunjungan rumah) tidak dapat terlaksana dengan efektif				
2	Kegiatan <i>Home visit</i> dilaksanakan pada seluruh peserta didik				
3	<i>Home visit</i> hanya diberikan kepada peserta didik pada saat covid				
4	Peserta didik mengetahui bahwa dirinya akan diberikan <i>Home visit</i>				
5	Meyakinkan siswa tidak menjadi prioritas dalam <i>Home visit</i>				
6	<i>Home visit</i> lebih efektif dilaksanakan secara Insidental (waktu tertentu)				
7	Guru memberikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam <i>Home visit</i>				
8	Dalam pelaksanaan <i>Home visit</i> tidak perlu menyusun satlan (rencana pencapaian pembelajaran) sebelumnya				
9	<i>Home visit</i> dilaksanakan karena kebijakan sekolah saat adanya pandemi covid				
10	Guru mengkomunikasikan rencana <i>Home visit</i> kepada Kepala Sekolah dan wali murid				
11	Waktu pelaksanaan <i>Home visit</i> ditentukan oleh guru				
12	Siswa perlu dilibatkan dalam pelaksanaan <i>Home visit</i>				
13	Jika tidak ada biaya dan alat transportasi maka saya tidak perlu melaksanakan				

	<i>Home Visit</i>				
14	Konseling keluarga perlu dilakukan dalam <i>Home visit</i>				
15	Guru mengevaluasi proses pelaksanaan <i>Home Visit</i>				
16	Guru melakukan pembelajaran dengan Lancar dan Baik				
17	Data hasil <i>Home Visit</i> cukup untuk pengentasan masalah siswa				
18	Guru melakukan analisis untuk mengetahui efektifitas hasil <i>Home Visit</i>				
19	Murid melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui efektifitas <i>Home Visit</i>				
20	Penggunaan data hasil <i>Home Visit</i> efektif dalam mengentaskan masalah siswa				
21	Guru tidak perlu melakukan analisis hasil evaluasi karena hanya membuang waktu				
22	Setelah pelaksanaan <i>Home Visit</i> dapat langsung diberikan tindak lanjut				
23	Saya mempertimbangkan perlu adanya <i>Home Visit</i> ulangan atau lanjutan				
24	Kunjungan rumah ulang dilakukan jika masalah siswa belum terselesaikan				
25	Adanya tindak lanjut masalah siswa dapat terselesaikan				
26	<i>Home Visit</i> dapat membantu pelaksanaan pembelajaran selama covid				
27	<i>Home visit</i> dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring (dari rumah)				
28	<i>Home visit</i> dapat menjadi solusi dalam				

	pembelajaran daring				
--	---------------------	--	--	--	--



## UJI RELIABILITAS

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	101.2143	79.730	.372	.840
X02	101.5714	78.847	.327	.842
X03	101.3929	78.840	.397	.839
X04	101.3571	80.016	.414	.839
X05	102.1429	79.905	.402	.840
X06	101.3214	79.411	.543	.837
X07	101.1071	80.247	.370	.840
X08	101.8571	77.312	.476	.837
X09	101.0714	80.513	.348	.841
X10	101.3929	80.025	.425	.839
X11	101.2857	79.545	.516	.838
X12	101.4643	78.776	.356	.841
X13	102.0714	80.291	.327	.841
X14	101.5714	78.180	.521	.836
X15	101.2857	79.841	.368	.840
X16	101.3214	79.856	.421	.839
X17	102.6786	82.300	.119	.847
X18	102.6071	81.803	.130	.848
X19	102.4643	81.888	.108	.850
X20	102.1786	81.485	.192	.845
X21	102.0714	79.476	.331	.841
X22	101.4286	79.958	.448	.839

X23	101.4286	80.624	.449	.839
X24	101.5714	79.884	.477	.838
X25	102.4286	78.032	.473	.837
X26	101.4286	80.254	.360	.841
X27	101.4643	79.295	.544	.837
X28	102.2143	82.026	.120	.848
X29	101.6429	78.164	.430	.838
X30	102.5714	82.698	.112	.847
X31	102.1786	80.745	.194	.846
X32	101.5357	79.739	.362	.840
X33	101.1429	80.646	.381	.840
X34	101.4643	78.925	.322	.842
X35	101.1429	80.201	.372	.840

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	35

Lampiran 8 Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	85	1	K-01	85
2.	E-02	80	2	K-02	80
3.	E-03	75	3	K-03	70
4.	E-04	70	4	K-04	75
5.	E-05	70	5	K-05	70
6.	E-06	75	6	K-06	65
7.	E-07	70	7	K-07	60
8.	E-08	65	8	K-08	65
9.	E-09	70	9	K-09	55
10.	E-10	65	10	K-10	50
11.	E-11	60	11	K-11	55
12.	E-12	80	12	K-12	60
13.	E-13	75	13	K-13	80
14.	E-14	70	14	K-14	65
Jumlah		1010	Jumlah		935
Rata-rata		72,14	Rata-rata		66,78
Varians		45,05	Varians		110,02
Jumlah Siswa		14	Jumlah Siswa		14

Lampiran 9 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

F-Test Two-Sample for Variances		
	Kelas kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	53,92857143	55,35714286
Variance	223,7637363	159,478022
Observations	14	14
df	13	13
F	1,403100775	
P(F<=f) one-tail	0,275066708	
F Critical one-tail	2,576927084	

**Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	90	1	K-01	85
2.	E-02	85	2	K-02	80
3.	E-03	75	3	K-03	70
4.	E-04	80	4	K-04	75
5.	E-05	70	5	K-05	70
6.	E-06	75	6	K-06	65
7.	E-07	70	7	K-07	70
8.	E-08	70	8	K-08	65
9.	E-09	70	9	K-09	60
10.	E-10	65	10	K-10	60

11.	E-11	70	11	K-11	60
12.	E-12	80	12	K-12	60
13.	E-13	75	13	K-13	80
14.	E-14	75	14	K-14	65
Jumlah		1050	Jumlah		965
Rata-rata		75	Rata-rata		68,92
Varians		46,15	Varians		69,91
Jumlah Siswa		14	Jumlah Siswa		14

## Lampiran 10 Uji Normalitas Data

### Uji Normalitas Data

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI KELAS EKSPERIMEN	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
NILAI KELAS KONTROL	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI KELAS EKSPERIMEN	.214	14	.081	.909	14	.151
NILAI KELAS KONTROL	.181	14	.200*	.893	14	.089
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
NILAI KELAS EKSPERIM EN	Mean		75.00	1.816
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.08	
		Upper Bound	78.92	
	5% Trimmed Mean		74.72	
	Median		75.00	
	Variance		46.154	
	Std. Deviation		6.794	
	Minimum		65	
	Maximum		90	
	Range		25	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.859	.597
	Kurtosis		.468	1.154
	NILAI KELAS KONTROL	Mean		68.93
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	64.10	
		Upper Bound	73.76	
5% Trimmed Mean		68.53		
Median		67.50		
Variance		69.918		
Std. Deviation		8.362		
Minimum		60		

	Maximum	85	
	Range	25	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	.624	.597
	Kurtosis	-.730	1.154

## Lampiran 11 Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai SKI Kelas IV	Kelas A	14	75.00	6.794	1.816
	Kelas B	14	68.93	8.362	2.235

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai SKI Kelas IV	Equal variances assumed	1.128	.298	2.109	26	.045	6.071	2.879	.153	11.990
	Equal variances not assumed			2.109	24.954	.045	6.071	2.879	.141	12.002

## Dokumentasi Penelitian

Tanggal Penelitian : 15-31 Juli 2021

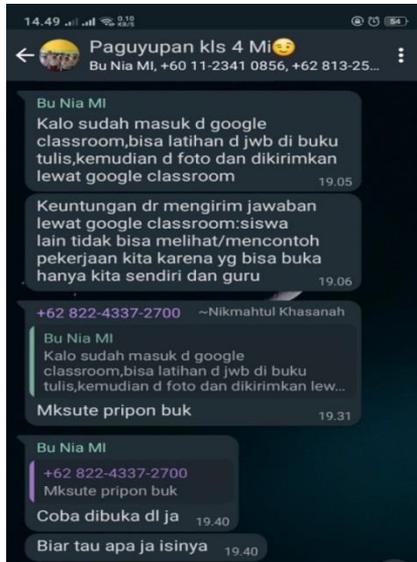
Tempat Penelitian : Di rumah siswa yang bernama Zakiyah



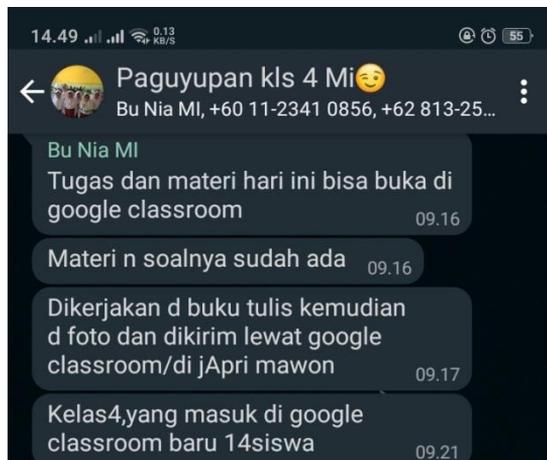
Dokumentasi pembelajaran di kelas eksperimen



Dokumentasi pembelajaran di kelas eksperimen



Dokumentasi pembelajaran daring di kelas kontrol



Dokumentasi pembelajaran di kelas kontrol



Dokumentasi penyerahan hadiah siswa yang mempunyai nilai tertinggi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol



Dokumentasi pertemuan akhir penelitian di kelas

## Lampiran 12 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-5341/Un.10.3/J.6/PP.00.9/12/2020 Semarang, 14 Desember 2020

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,  
**Dr. Fakrur Rozi, M.Ag**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : HidayatulAwaliyah  
Nim : 1703096084  
Judul : "EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING SKI KELAS IV MI MATHOLIUL HUDA LABUHAN KIDUL"

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. Fakrur Rozi, M.Ag** Sebagai Pembimbing I.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Maikhah, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo ( Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 13 Surat Mohon Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1030/Un.10.3/D.1/PG.00/04/2021

12 April 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Hidayatul Awaliyah

NIM : 1703096084

Yth.

Kepala Sekolah MI MATHOLI'UL HUDA

Umamul Anam, S.Pd

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Hidayatul Awaliyah

NIM : 1703096084

Alamat : Ds. Labuhan Kidul Rt.01/Rw.01, Kec. Sluke, Kab. Rembang.

Judul skripsi : Efektivitas *Home Visite* Terhadap Motivasi Belajar

Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring SKI Kelas IV MI

Matholiul Huda Labuhan Kidul Sluke Rembang

Pembimbing :

1. Dr. Fakrur Rozi, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 15 hari, mulai tanggal 18 April sampai dengan tanggal 02 Mei 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLIUL HUDA  
LABUHAN KIDUL – SLUKE – REMBANG**

Alamat : Desa Labuhan Kidul Kec. Sluke Kab. Rembang 59272

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 035/MIMH/VII/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MI Matholiul Huda Rembang menerangkan bahwa:

Nama : HidayatulAwaliyah  
NIM : 1703096084  
Semester : VIII  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Alamat : Ds. Labuhan Kidul, Kec. Sluke, Kab. Rembang

Telah melakukan penelitian di MI Matholiul Huda Rembang mulai tanggal 18 April sampai dengan 02 Mei 2021 guna penelitian skripsi yang berjudul: "EFEKTIVITAS *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING SKI KELAS IV MI MATHOLIUL HUDA LABUHAN KIDUL SLUKE REMBANG".

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Sluke, 03 Mei 2021

Kepala Madrasah



Umamul Anam, SPd.I

NIP. 1977052320071010003

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Hidayatul Awaliyah  
Tempat & Tanggal Lahir : Rembang, 12 September 1999  
Alamat Rumah : Ds. Labuhan Kidul RT 01 RW 01  
Sluke Rembang  
Email : [awaliyahhidayatul3@gmail.com](mailto:awaliyahhidayatul3@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN 1 Sendang Mulyo : Lulus Tahun 2012
  - b. SMPN 1 Sluke : Lulus Tahun 2015
  - c. MAN Lasem : Lulus Tahun 2017
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah Islamiah Mursyidiyyah Syafiiyah Sluke
  - b. TPQ Al-Huda Sluke
  - c. Pondok Pesantren Al-Aziz Lasem
  - d. Pondok Pesantren MBAH RUMI Ngaliyan
  - e. LC *Language Center* Kediri

Semarang, 12 Desember 2021



Hidayatul Awaliyah

NIM: 1703096084